



Katalog BPS : 6304.001

STATISTIK KONSTRUKSI SULAWESI TENGGARA 2013



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara
Statistics of Southeast Sulawesi Province

STATISTIK KONSTRUKSI SULAWESI TENGGARA 2013

ISBN.979 482 660 X

No. publikasi : 74.533.1302

Katalog BPS : 6304.001

Ukuran buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah halaman : 45 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Penyunting :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi

Diterbitkan Oleh :

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

STATISTIK KONSTRUKSI SULAWESI TENGGARA 2013

Naskah : Bidang Statistik Produksi

Penyunting : Ir. Syahrir Wahab

Penulis : Aminuddin, S.Sos
Za'ima NurruSydah, S.ST

Pengolah Data/Penyiap Naskah : Aminuddin, S.Sos
Za'ima NurruSydah, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Konstruksi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 ini merupakan hasil dari pelaksanaan survei perusahaan konstruksi yang dilakukan secara triwulanan dan tahunan di Sulawesi Tenggara. Data yang dikumpulkan dalam survei tersebut mencakup berbagai hal mengenai kegiatan perusahaan konstruksi baik yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) maupun yang bukan anggota AKI.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tenaga kerja, balas jasa tenaga kerja, pendapatan bruto, pengeluaran, nilai pekerjaan yang diselesaikan, dan nilai tambah. Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan pertumbuhan perusahaan konstruksi dengan berbagai jenis kegiatannya dari tahun ke tahun dapat dipantau secara cepat, akurat, dan tepat waktu.

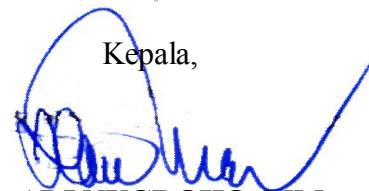
Disadari bahwa kesempurnaan publikasi ini menjadi perhatian dan terus diupayakan. Untuk itu kritik dan saran tetap diharapkan guna penyempurnaan publikasi berikutnya.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada Badan Pengurus AKI Sulawesi Tenggara, Gabungan Pelaksana Kontruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Sulawesi Tenggara, dan para Pengusaha dan Pemimpin Perusahaan Kontruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Survei Tahunan dan Triwulanan Perusahaan Konstruksi sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Kendari, September 2014

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Kepala,



Ir. ADI NUGROHO, MM
NIP. 19601006 198312 1 001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Umum | 1 |
| 2. Maksud dan Tujuan | 2 |
| 3. Ruang Lingkup..... | 2 |
| 4. Konsep dan Definisi | 2 |
| 5. Metode Pengumpulan Data..... | 8 |
| II. URAIAN SINGKAT | 9 |
| 1. Jumlah Sampel | 9 |
| 2. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah | 10 |
| 3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan | 12 |
| 4. Tenaga Kerja | 15 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Sulawesi Tenggara 2009-2013 | 11 |
| Gambar 2. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Sulawesi Tenggara 2009-2013 | 14 |
| Gambar 3. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Konstruksi Sulawesi Tenggara, 2009-2013 | 16 |

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota 2009-2013 (Perusahaan) | 9 |
| Tabel 2.2 Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, Sulawesi Tenggara 2009-2013 (Miliar Rp.) | 10 |
| Tabel 2.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota 2009-2013 (Miliar Rp.) | 13 |
| Tabel 1. Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Hukum dan Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Perusahaan) | 17 |
| Tabel 2. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah Perusahaan Konstruksi di Sulawesi Tenggara, 2009-2013 | 18 |
| Tabel 3. Nilai Pekerjaan Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 19 |
| Tabel 4. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013(Juta Rp.) | 20 |
| Tabel 5. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 21 |
| Tabel 6. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 22 |
| Tabel 7. Jumlah Karyawan Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Orang) | 23 |
| Tabel 8. Jumlah Karyawan Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Orang) ... | 24 |
| Tabel 9. Jumlah Karyawan Tetap laki-laki Perusahaan Konstruksi Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Orang) | 25 |

| | |
|---|----|
| Tabel 10. Jumlah Karyawan Tetap Perempuan Perusahaan Konstruksi Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Orang) | 26 |
| Tabel 11. Balas Jasa Karyawan Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 27 |
| Tabel 12. Biaya Pemakaian bahan Bakar, Pelumas, dan Air Oleh Perusahaan konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 28 |
| Tabel 13. Biaya Bahan Pelengkap dan Jasa Oleh Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 30 |
| Tabel 14. Bahan Bangunan yang Disediakan Oleh Perusahaan Konstruksi dan Pemilik/Bouwheer Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 33 |
| Tabel 15. Nilai Kontrak Pekerjaan konstruksi yang Dilaksanakan Oleh Perusahaan Konstruksi Menurut Sumber Dana Pembiayaan dan Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 34 |
| Tabel 16. Pendapatan/Penerimaan Perusahaan Konstruksi Dari Kegiatan Lain Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013 (Juta Rp.) | 35 |

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Sektor konstruksi memberi corak tersendiri dalam mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu wilayah karena peranannya dapat terlihat langsung pada hasil akhir yang berupa bangunan konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan pembangunan infrastruktur suatu wilayah/kota. Dengan kondisi demikian peran sektor konstruksi menjadi sangat penting dalam pembangunan perekonomian baik secara nasional maupun regional (daerah).

Peranan sektor konstruksi dalam perkembangan pembangunan perekonomian di Sulawesi Tenggara (Sultra), tercermin dari tingginya nilai kegiatan perusahaan, daya serap tenaga kerja serta tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan sektor konstruksi di Sulawesi Tenggara yang secara keseluruhan merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan Pendapatan Domestik Regional Bruto Sulawesi Tenggara yang pada tahun 2013 mencapai 7.28 persen.

Data statistik konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi di Sulawesi Tenggara tahun 2013 yang dicatat/dilaporkan oleh perusahaan konstruksi dengan menggunakan daftar SKTh-2013. Jumlah sampel yang diolah sebanyak 197 perusahaan, tersebar di seluruh wilayah Sultra, yakni Kab. Buton, Kab. Muna, Kab. Konawe, Kab. Kolaka, Kab. Konsele, Kab. Bombana, Kab. Wakatobi, Kab. Kolaka Utara, Kab. Buton Utara, Kab. Konawe Utara, Kota Kendari, dan Kota Baubau.

Dalam pengolahan dan penyajiannya, dijelaskan antara lain tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Sulawesi Tenggara, seperti badan hukum, pendapatan bruto, pengeluaran, nilai tambah, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pengeluaran perusahaan konstruksi, jumlah dan tingkat pendidikan tenaga kerja, biaya pemakaian bahan bakar, pelumas, dan air, serta biaya bahan pelengkap dan jasa.

2. Maksud Dan Tujuan.

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi sektor konstruksi dan sebagai upaya penyediaan data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Sulawesi Tenggara, seperti badan hukum, pendapatan bruto, pengeluaran, nilai tambah, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pengeluaran perusahaan konstruksi, jumlah dan tingkat pendidikan tenaga kerja, biaya pemakaian bahan bakar, pelumas dan air, serta biaya bahan pelengkap dan jasa.

3. Ruang Lingkup

Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi 2013 mencakup perusahaan konstruksi yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan yang tidak tergabung dalam AKI (Non AKI). Organisasi AKI ini mewadahi perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam usaha jasa konstruksi di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung dan umumnya perusahaan-perusahaan yang tergabung adalah perusahaan berskala usaha besar baik milik pemerintah (BUMN/BUMD) maupun swasta dan biasanya mampu menangani pekerjaan berkualifikasi A. Bagi perusahaan konstruksi yang mempunyai Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK), biasanya berada di bawah Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Seluruh Indonesia (Gapensi) yang berkedudukan diseluruh Provinsi di Indonesia.

4. Konsep dan Definisi

4.1. Konstruksi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal maupun sarana untuk kegiatan perkantoran, dermaga, landasan dan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain bangunan gedung, jalan, jembatan, terowongan, bangunan pembangkit listrik, transmisi distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi didefinisikan sebagai perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan/ perombakan bangunan.

- 4.2. Kontraktor/Pemborong Umum** didefinisikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, pembongkaran, perbaikan gedung-gedung, jalan raya, jalan-jalan dalam kota, gorong-gorong (saluran air di bawah jalan), saluran bawah tanah, pipa air minum, dermaga, jalan bebas hambatan, jembatan, sanitasi, irigasi, tanggul (pengendali banjir), pembangkit listrik tenaga air, saluran gas, pelabuhan udara, kincir air, lapangan atletik, lapangan golf, kolam renang, lapangan tenis, tempat parkir, sistem komunikasi, jalur telepon dan telegraph dan sebagainya. Juga termasuk perusahaan yang melakukan konstruksi di laut seperti pengerukan lumpur, pemindahan batu karang di bawah air, pemancangan tiang, pengolahan tanah, dan konstruksi pelabuhan. Selain itu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, seperti persiapan dan pembangunan daerah pertambangan, pengeboran minyak dan sumber gas alam.
- 4.3. Kontraktor Khusus** didefinisikan sebagai perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan dan atas dasar sub kontrak kepada kontraktor lain, atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dari pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis jenis pekerjaan konstruksi tersebut misalnya pemasangan alat-alat pendingin (AC), alat pemanas ruangan (*heater*), batu, ubin, *bath manner*, dekorasi, pintu, jendela, lantai, atap, instalasi listrik, fasilitas sanitasi pondasi, pembongkaran, perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung, dan sebagainya.
- 4.4. Perusahaan** didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biayanya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Perusahaan konstruksi dapat berbentuk badan usaha seperti PT/NV, CV, Firma, PT (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Daerah, Koperasi atau perorangan yang berakte notaris.

4.5. **Pekerja/Karyawan terdiri dari:**

- 4.5.1. **Pekerja** didefinisikan sebagai semua orang yang pada saat pencacahan bekerja atau berstatus sebagai pekerja pada perusahaan, baik sebagai pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar.
- 4.5.2. **Pekerja dibayar** didefinisikan sebagai semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan-tunjangan lain baik berupa uang maupun barang, didefinisikan lebih jauh sebagai pekerja tetap dan pekerja harian lepas.
- 4.5.3. **Pekerja tidak dibayar**, didefinisikan sebagai pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif pada perusahaan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 jam kerja biasa tidak dihitung sebagai pekerja atau karyawan.
- 4.5.4. **Pekerja tetap** didefinisikan sebagai semua pekerja yang secara administratif tercatat sebagai karyawan tetap perusahaan baik yang berada di kantor maupun di lapangan/proyek.
- 4.5.5. **Pekerja harian lepas** didefinisikan sebagai seluruh pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan dan mereka hanya dipekerjakan bila ada proyek serta dibayar sesuai dengan banyaknya hari bekerja dengan sistem upah harian, dan bila perkerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan.
- 4.5.6. **Pekerja teknik** didefinisikan sebagai semua pekerja yang langsung terlibat dalam pembuatan bangunan atau yang berhubungan dengannya, misalnya pengawas, mandor, operator peralatan, juru ukur, arsitek, juru gambar, dan perencana.
- 4.5.7. **Pekerja non teknik** didefinisikan sebagai semua pekerja selain pekerja teknik, seperti karyawan tata usaha, keuangan, resepsionis, sekretaris, juru ketik dan sebagainya.

4.6. Nilai Konstruksi didefinisikan sebagai nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong (kontraktor) berdasarkan surat perjanjian kerja atau surat perintah kerja antara pemilik dengan kontraktor dalam jangka waktu tertentu.

4.7. Peralatan proyek yang dikuasai didefinisikan sebagai semua mesin dan peralatan proyek yang penguasaannya berada pada perusahaan ini, baik milik sendiri maupun milik pihak lain, tidak termasuk peralatan atau mesin yang sedang disewakan atau dipinjamkan pada pihak lain.

4.8. Jenis Pekerjaan Konstruksi.

4.8.1. **Penyiapan lahan** didefinisikan sebagai usaha pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lain serta pembersihannya, termasuk peledakan tes pengeboran, pengerukan, pemindahan tanah, dan pembuatan saluran untuk mengeringkan lahan. Tidak termasuk di dalamnya penyiapan lahan untuk usaha pertambangan.

4.8.2. **Konstruksi umum** didefinisikan sebagai konstruksi sipil khusus gedung dan konstruksi selain gedung.

a. **Konstruksi sipil khusus gedung** didefinisikan sebagai usaha pembangunan gedung untuk tempat tinggal, gedung pendidikan, peribadatan, balai pengobatan, perkantoran, penginapan, pusat perdagangan, kawasan industri/pabrik, gedung terminal/stasiun, gedung olah raga, gedung kesenian/hiburan, bangunan pergudangan, hanggar dan sejenisnya.

b. **Konstruksi sipil selain gedung didefinisikan sebagai:**

1. **Konstruksi jalan, jembatan, dan landasan udara** didefinisikan sebagai usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan jalan, jembatan dan landasan udara termasuk pembangunan penunjang landasan dan perelengkapannya seperti pagar/tembok penahan, trotoar jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.

2. **Konstruksi pengairan**, didefinisikan sebagai usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bendungan, waduk jaringan irigasi, tanggul pengendali banjir, turap dan sebagainya.
3. **Konstruksi sistem penyaluran dan penampungan air bersih, air limbah dan drainase**, didefinisikan sebagai pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan seperti bangunan penyadap dan transmisi air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan menara air dan reservoir air, jaringan transmisi dan distribusi serta tangki air bersih, saluran air limbah kota, drainase, pemukiman, bangunan, pompa basin retensi.
4. **Pengerukan**, didefinisikan sebagai pengambilan tanah atau material dari lokasi di dasar air, biasanya perairan dangkal seperti sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam, dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan sedang maupun berat.
5. **Konstruksi dermaga** didefinisikan sebagai usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya.

4.8.3. **Elektrik dan Telekomunikasi didefinisikan sebagai:**

- a. **Konstruksi elektrikal**, didefinisikan sebagai usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan pembangkit tenaga listrik transmisi tegangan tinggi dan distribusi, pembangunan gardu induk, pemasangan tiang listrik, meteorologi dan geofisika.
- b. **Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, dan rambu sungai**, didefinisikan sebagai usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan menara suar, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan, dan peralatan suar lainnya.
- c. **Konstruksi Telekomunikasi navigasi udara dan peralatan penyelamatan**, didefinisikan sebagai usaha pembangunan,

pemeliharaan dan perbaikan pemancar/penerima radar, konstruksi antena dan konstruksi lainnya.

- d. **Konstruksi Sentral telekomunikasi**, didefinisikan sebagai usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sentral telepon/telegraf, konstruksi menara pemancar/penerima radar microwave, bangunan bumi kecil/stasiun satelit.

4.8.4. **Konstruksi Khusus terdiri dari:**

- a. **Pemasangan pondasi dan pilar** didefinisikan sebagai kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan pilar untuk gedung, jalan/jembatan, konstruksi pengairan/dermaga.
- b. **Pembuatan/pengeboran sumur air**, didefinisikan sebagai kegiatan khusus pembuatan pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, skala sedang, besar dan tekanan tinggi.
- c. **Pemasangan steiger**, didefinisikan sebagai kegiatan khusus pemasangan steiger pada bangunan gedung, jalan/jembatan, konstruksi pengairan dermaga dan sejenisnya.
- d. **Pembuatan atap**, didefinisikan sebagai kegiatan khusus pemasangan atap gedung baik tempat tinggal maupun non tempat tinggal.
- e. **Pemasangan** bangunan/konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja.
- f. **Instalasi gedung** didefinisikan sebagai kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi air bersih, air limbah, dan saluran drainase, instalasi listrik termasuk instalasi AC.
- g. **Penyelesaian konstruksi sipil** didefinisikan sebagai penyelesaian tahap akhir konstruksi sipil seperti: pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding, plafon, pengecatan, pengerjaan interior dan dekorasi, pertanian dan sebagainya.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Survei Perusahaan Konstruksi dilakukan secara langsung oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota, dengan cara mendatangi dan melakukan wawancara kepada pemimpin perusahaan konstruksi yang bersangkutan menggunakan perangkat kuesioner yang standar. Perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara berjumlah 2.670 perusahaan, dan dicacah secara sampel sebanyak 197 perusahaan. Untuk perusahaan yang tutup/tidak ditemukan diganti dengan perusahaan lain yang sudah ditentukan oleh BPS Pusat.

<https://sultra.bps.go.id>

II. URAIAN SINGKAT

1. Jumlah Sampel Perusahaan

Data perusahaan konstruksi yang disajikan dalam publikasi tahun 2013 ini adalah data perusahaan konstruksi yang beroperasi di Sulawesi Tenggara (Sultra), tanpa memandang status keanggotaan Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) atau non AKI.

Jumlah sampel untuk masing-masing Kabupaten/Kota tahun 2013 tercantum pada tabel 2.1, yang terlihat bahwa dari 197 total perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara, terdapat enam kabupaten/kota yang memiliki jumlah perusahaan cukup banyak (di atas 10 perusahaan sampel), yakni Kota Kendari dengan 87 perusahaan atau 44,16 persen dan merupakan kota dengan jumlah perusahaan sampel terbesar, diikuti dengan Kab. Kolaka dengan 18 perusahaan atau 9,13 persen, Kota Baubau 17 perusahaan atau 8,62 persen, Kab. Buton 16 perusahaan atau 8,12 Kab. Konawe 13 perusahaan atau 6,59 persen demikian juga Kab. Muna terdapat 11 perusahaan atau 5,58 persen. Sedangkan jumlah perusahaan terkecil ada di Kab. Buton Utara, yakni 2 perusahaan atau 1,01 persen.

**Tabel 2.1. Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota
2009-2013 (perusahaan)**

| Kabupaten/Kota | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|-------------------|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buton | 7 | 21 | 22 | 16 | 16 |
| 2. Muna | 14 | 12 | 8 | 11 | 11 |
| 3. Konawe | 8 | 12 | 12 | 13 | 13 |
| 4. Kolaka | 23 | 22 | 19 | 18 | 18 |
| 5. Konawe Selatan | 5 | 7 | 4 | 8 | 8 |
| 6. Bombana | 5 | 6 | 7 | 6 | 6 |
| 7. Wakatobi | 6 | 8 | 5 | 8 | 8 |
| 8. Kolaka Utara | 7 | 9 | 9 | 7 | 7 |
| 9. Buton Utara | 0 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 11. Kendari | 97 | 92 | 83 | 87 | 87 |
| 12. Baubau | 21 | 19 | 13 | 17 | 17 |
| Sulawesi Tenggara | 203 | 214 | 189 | 197 | 197 |

2. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah

Perkembangan pendapatan bruto, pengeluaran, dan nilai tambah perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara selama lima tahun terakhir, disajikan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 menunjukkan perkembangan pendapatan bruto perusahaan konstruksi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, di mana nampak bahwa terjadi penurunan pendapatan bruto dalam lima tahun terakhir (2009-2013) rata-rata 29,61 persen per tahun. Dibanding dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan pendapatan bruto dari 250,48 miliar rupiah pada tahun 2012 menjadi 391,72 miliar pada tahun 2013, yang berarti terdapat peningkatan sebesar 56,39 persen. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2012 terdapat kecenderungan mengalami kenaikan dibanding tahun 2011 yakni 23,66 persen. Kenaikan pendapatan bruto tersebut diperkirakan terjadi karena adanya kenaikan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan dan bertambahnya peran perusahaan dalam penyediaan bahan bangunan.

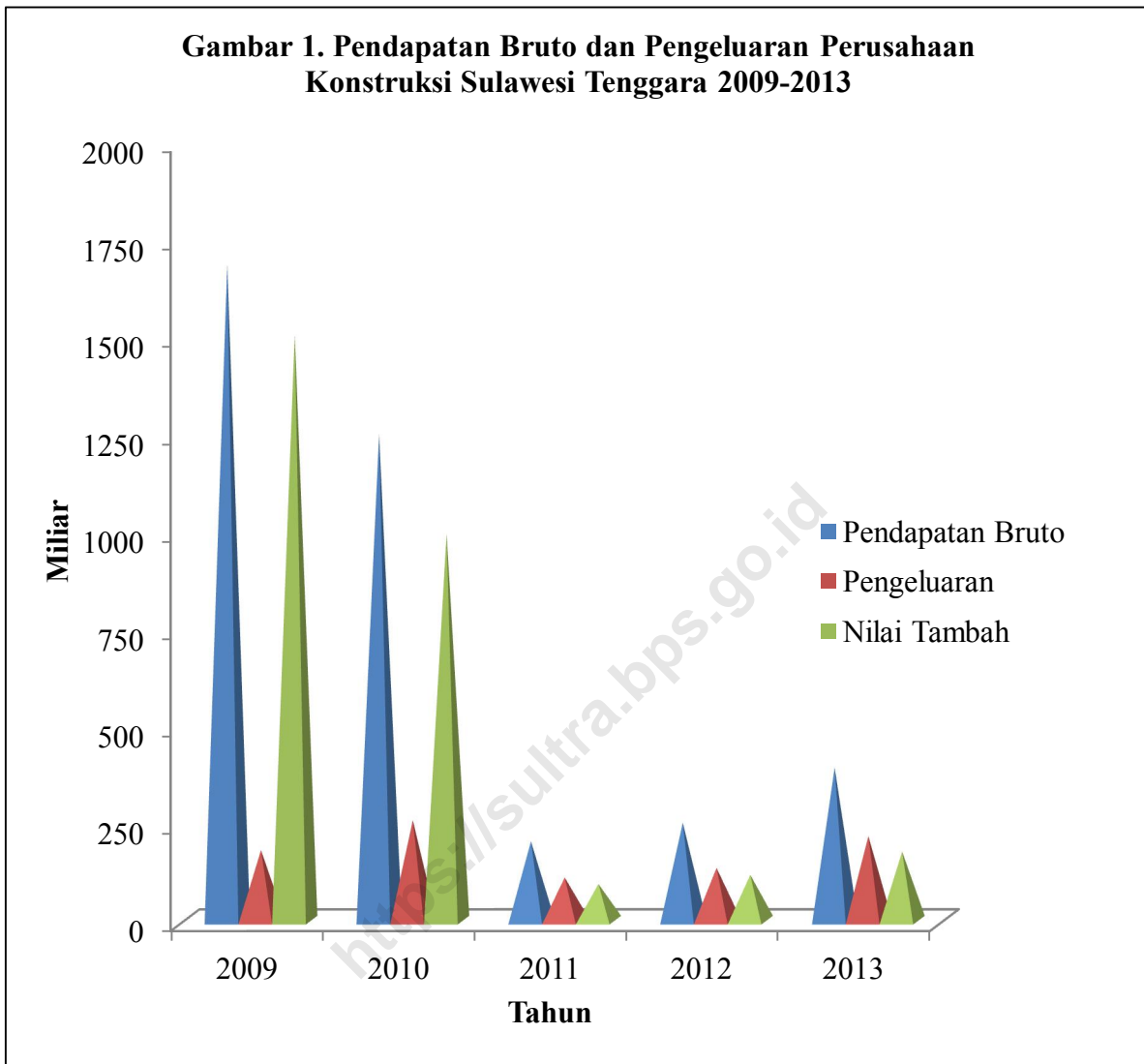
Dari sisi pengeluaran perusahaan konstruksi, terjadi peningkatan dimana jumlah pengeluaran tahun 2012 mencapai 134,15 miliar rupiah, kemudian pada tahun 2013 pengeluaran perusahaan konstruksi meningkat menjadi 215,76 miliar rupiah, Dengan demikian terjadi peningkatan pengeluaran sebesar 42,46 persen.

Nilai tambah perusahaan konstruksi pada tahun 2012 mencapai 116,33 miliar rupiah, kemudian meningkat menjadi 175,96 miliar rupiah pada tahun 2013, yang berarti terjadi peningkatan nilai tambah sebesar 59,63 miliar rupiah. Peningkatan nilai tambah pada tahun 2012 sebagai akibat dari peningkatan pendapatan bruto perusahaan.

**Tabel 2.2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi,
Sulawesi Tenggara 2009 – 2013
(Miliar Rp.)**

| Rincian | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|------------------|----------|----------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Pendapatan Bruto | 1.684,64 | 1.248,59 | 202,55 | 250,48 | 391,72 |
| Pengeluaran | 179,92 | 256,92 | 109,68 | 134,15 | 215,76 |
| Nilai Tambah | 1.504,54 | 992,38 | 92,87 | 116,33 | 175,96 |

Gambar 1. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Sulawesi Tenggara 2009-2013



Gambar 2 menunjukkan pergerakan nilai pendapatan bruto yang fluktuatif selama kurun waktu lima tahun terakhir, demikian juga pada perkembangan pengeluaran dan nilai tambah perusahaan konstruksi di Sulawesi Tenggara. Nilai tambah tertinggi yang diperoleh perusahaan konstruksi terjadi pada tahun 2009 sedang terendah pada tahun 2011. Penurunan yang terjadi sebagai akibat kecenderungan menurunnya pendapatan bruto, meskipun nampak adanya kecenderungan efisiensi pada pengeluaran perusahaan namun pergerakannya sangat lemah.

3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan di Sulawesi Tenggara disajikan dalam tabel berikut. Tabel 2.3 memperlihatkan perkembangan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan di Sulawesi Tenggara, selama kurun waktu lima tahun terakhir (2009-2013), dimana pada tahun 2009 mencapai 604,39 miliar rupiah, kemudian menurun menjadi 359,69 miliar rupiah tahun 2013. Namun demikian, secara rata-rata selama lima tahun terakhir (2009-2013) terjadi kenaikan sebesar 7,80 persen per tahun, hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 sampai 2013 terjadi kenaikan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan secara kontinyu.

Jika dibanding dengan tahun sebelumnya, dimana tahun 2012 nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan mencapai nilai 228,32 miliar rupiah, kemudian meningkat menjadi 359,69 miliar rupiah tahun 2013 yang berarti terjadi peningkatan nilai konstruksi yang diselesaikan sebesar 131,37 miliar rupiah pada tahun 2013.

Tabel 2.3 juga memperlihatkan bahwa nilai tertinggi dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2013, di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara terdapat di Kota Kendari yakni 261,61 miliar rupiah atau 72,73 persen dari total nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan perusahaan di Sulawesi Tenggara, diikuti oleh Kota Baubau dengan nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan mencapai 43,64 miliar rupiah atau 12,31 persen, kemudian Kab. Konawe sebesar 16,80 miliar rupiah atau 4,67 persen, kemudian Kab. Buton sebesar 8,34 miliar rupiah atau 2,32 persen, dan Kab. Kolaka Utara 8,11 miliar rupiah atau 2,25 persen, Sedangkan nilai yang terendah dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan, terdapat di Kab. Konawe Selatan yang hanya mencapai 0,51 miliar rupiah atau 0,14 persen dari total nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan perusahaan di Sulawesi Tenggara.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan oleh perusahaan di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan yaitu dari 228,33 miliar rupiah pada tahun 2012, menjadi 359,69 miliar rupiah pada tahun 2013 yang berarti naik 57,53 persen. Di Kota Kendari (jumlah perusahaan konstruksi

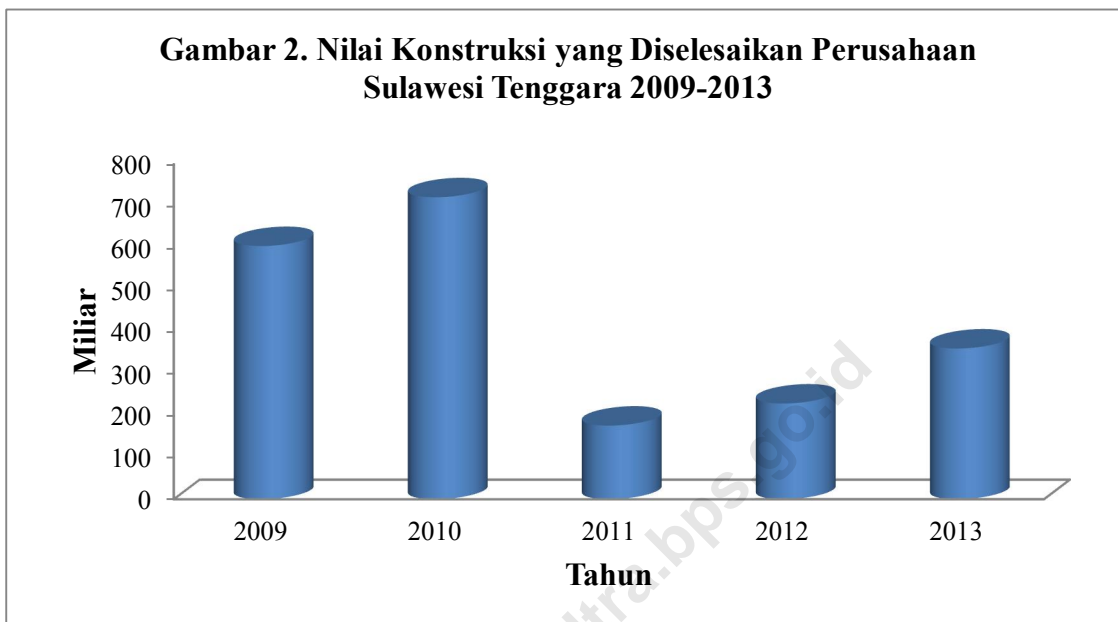
terbanyak) juga mengalami peningkatan yaitu dari 182,48 miliar rupiah pada tahun 2012 menjadi 261,61 miliar rupiah pada tahun 2013.

Tabel 2.3. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi, Menurut Kabupaten/Kota 2009–2013 (Miliar Rp.)

| Kabupaten/Kota | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buton | 9,52 (1,58) | 8,93 (1,24) | 7,89 (4,49) | 4,04 (1,76) | 8,34 (2,32) |
| 2. Muna | 10,92 (1,91) | 7,88 (1,09) | 11,52 (6,55) | 6,43 (2,81) | 3,98 (1,11) |
| 3. Konawe | 6,56 (1,14) | 5,49 (0,64) | 2,23 (1,27) | 5,00 (2,18) | 16,80 (4,67) |
| 4. Kolaka | 13,23 (2,19) | 19,89 (2,76) | 9,89 (5,63) | 13,58 (5,94) | 5,22 (1,45) |
| 5. Konawe Selatan | 3,25 (0,54) | 3,94 (0,55) | 5,80 (0,33) | 1,80 (0,78) | 0,51 (0,14) |
| 6. Bombana | 7,16 (1,16) | 6,25 (0,87) | 5,25 (0,29) | 3,31 (1,44) | 6,56 (1,82) |
| 7. Wakatobi | 4,66 (0,77) | 4,69 (0,65) | 2,82 (0,16) | 1,16 (0,50) | 2,38 (0,66) |
| 8. Kolaka Utara | 1,27 (0,21) | 6,74 (0,94) | 12,90 (7,34) | 2,14 (0,93) | 8,11 (2,25) |
| 9. Buton Utara | 0,00 (0,00) | 2,40 (0,33) | 1,03 (0,58) | 0,59 (0,25) | 1,36 (0,38) |
| 10. Konawe Utara | 0,00 (0,00) | 0,00 (0,00) | 2,82 (0,16) | 2,47 (1,08) | 1,18 (0,33) |
| 11. Kota Kendari | 513,01 (84,88) | 592,79 (82,24) | 114,05 (64,94) | 182,52 (79,94) | 261,61 (72,73) |
| 12. Baubau | 34,48 (5,70) | 64,01 (8,99) | 14,41 (8,20) | 5,28 (2,31) | 43,64 (12,31) |
| Sulawesi Tenggara | 604,39 (100,00) | 720,85 (100,00) | 175,61 (100,00) | 228,32 (100,00) | 359,69 (100,00) |

Catatan : () Dalam satuan persen

Secara grafis, perkembangan nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan konstruksi selama lima tahun terakhir (2009-2013) digambarkan pada grafik berikut :



Terjadi penurunan yang signifikan dari nilai konstruksi yang diselesaikan tahun 2010 ke tahun 2011 yang disebabkan oleh penurunan volume pekerjaan konstruksi. Selama lima tahun terakhir sebagian besar pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan di Sulawesi Tenggara sejalan dengan porsi pembiayaan APBN dan APBD, yaitu berkisar antara 75 persen sampai dengan 99,55 persen. Pada tahun 2010, pekerjaan konstruksi yang ada di Sulawesi Tenggara 99,55 persen dibiayai oleh APBN dan APBD. Dana APBD yang dialokasikan untuk pekerjaan umum pada tahun 2009-2010 sebesar 441,72 miliar rupiah, namun kemudian pada tahun 2011 hanya 196,01 miliar rupiah. Penurunan alokasi ini mengakibatkan penurunan volume pekerjaan konstruksi pada tahun 2011.

4. Tenaga Kerja

Sektor konstruksi menempati posisi strategis dalam pembangunan ekonomi karena kemampuannya dalam penyerapan tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang bekerja di sektor konstruksi pada suatu daerah merupakan indikator kemajuan di daerah tersebut.

Pada Tabel 2.4 tercatat bahwa jumlah pekerja/karyawan tetap yang diserap pada tahun 2012 sebesar 747 orang, kemudian naik menjadi 1,116 orang pada tahun 2013 yang berarti naik 49,40 persen. Selama lima tahun terakhir (2009-2013), jumlah pekerja/karyawan tetap yang diserap mengalami kenaikan rata-rata 6,76 persen per tahun. Kenaikan serapan tenaga kerja sektor konstruksi ini disebabkan karena naiknya nilai dan volume konstruksi yang diselesaikan perusahaan serta adanya kenaikan pendapatan bruto perusahaan konstruksi.

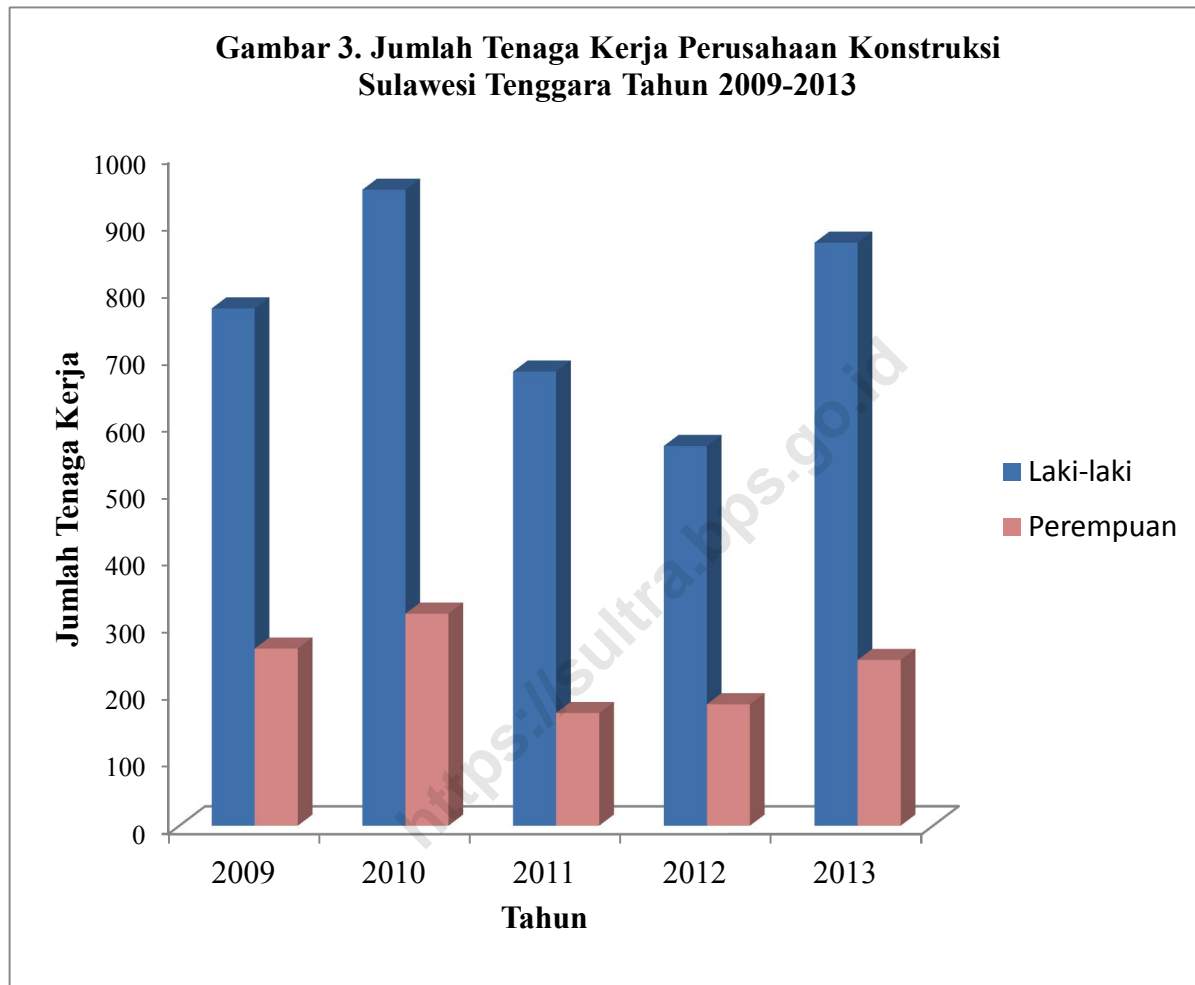
Hal yang menarik terlihat pada peningkatan serapan tenaga kerja perempuan di mana pada tahun 2012 tercatat 181 orang, kemudian meningkat menjadi 247 orang pada tahun 2013, yang berarti naik 36,46 persen. Sedangkan serapan tenaga kerja laki-laki tercatat 566 orang pada tahun 2012 dan naik menjadi 869 orang pada tahun 2013. Tenaga kerja laki-laki tetap mendominasi sektor konstruksi dibanding tenaga kerja perempuan. Selama lima tahun terakhir (2009-2013), tenaga kerja laki-laki mendominasi sekitar 75-80 persen tenaga kerja di sektor konstruksi.

**Tabel 2.4 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Konstruksi
Sulawesi Tenggara 2009-2013
(Orang)**

| Tenaga Kerja | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------|-------------------|-------------------|-----------------|-----------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Laki-laki | 771 (74,49) | 948 (75,00) | 677 (80,12) | 566 (75,76) | 869 (77,87) |
| 2. Perempuan | 264 (25,51) | 316 (25,00) | 168 (19,88) | 181 (24,23) | 247 (22,13) |
| Jumlah | 1,035 (100,00) | 1,264 (100,00) | 835 (100,00) | 747 (100,00) | 1,116 (100,00) |

Catatan : () Dalam satuan persen

Secara grafis, perkembangan jumlah tenaga kerja perusahaan konstruksi selama lima tahun terakhir (2009-2013) digambarkan pada grafik berikut :



LAMPIRAN TABEL

<https://suisa.bps.go.id>

**Tabel 1. Jumlah Sampel Perusahaan Konstruksi Menurut
Badan hukum dan Kabupaten/Kota, 2013
(Perusahaan)**

| Kabupaten/Kota | PT/NV | CV | Firma | Program Berakte Notaris | Lainnya | Jumlah |
|--------------------------|-------|-----|-------|-------------------------------|---------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buton | 10 | 4 | 2 | 0 | 0 | 16 |
| 2. Muna | 7 | 4 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 3. Konawe | 1 | 12 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| 4. Kolaka | 8 | 10 | 0 | 0 | 0 | 18 |
| 5. Konsel | 4 | 3 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 6. Bombana | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 7. Wakatobi | 3 | 5 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 8. Kolaka Utara | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 9. Buton Utara | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 11. Kendari | 78 | 9 | 0 | 0 | 0 | 87 |
| 12. Baubau | 12 | 5 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | |
| 2013 | 128 | 66 | 2 | 0 | 1 | 197 |
| 2012 | 44 | 152 | 0 | 0 | 1 | 197 |
| 2011 | 123 | 66 | 0 | 0 | 0 | 189 |
| 2010 | 148 | 66 | 0 | 0 | 0 | 214 |
| 2009 | 119 | 82 | 1 | 0 | 2 | 204 |

**Tabel 2. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah
Perusahaan Konstruksi di Sulawesi Tenggara, 2009-2013
(Juta Rp.)**

| Uraian | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A. Pendapatan Bruto | 1.684.457 | 1.248.592 | 202.555 | 250.482 | 391.715 |
| 1. Pekerjaan Konstruksi yang Diselesaikan | 604.392 | 720.844 | 175.613 | 228.327 | 359.686 |
| 2. Pendapatan/Penerimaan Lain | 1.046.084 | 423.493 | 20.212 | 21.092 | 21.300 |
| 3. Bahan Bangunan yang disediakan oleh pemilik | 33.981 | 104.255 | 6.730 | 1.063 | 10.729 |
| B. Pengeluaran | 179.846 | 256.214 | 109.688 | 134.158 | 215.758 |
| 1. Bahan Bangunan yang Dipakai | 134.711 | 213.265 | 86.732 | 104.286 | 180.061 |
| a. Disediakan oleh Perusahaan | 100.730 | 109.010 | 80.080 | 103.223 | 169.332 |
| b. Pemilik/Bouwheer | 33.981 | 104.255 | 6.652 | 1.063 | 10.729 |
| 2. Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, Gas, Listrik, Air | 21.507 | 29.489 | 10.005 | 4.136 | 10.893 |
| 3. Biaya Bahan dan Jasa lainnya | 23.473 | 13.190 | 12.626 | 25.737 | 22.723 |
| 4. Pekerjaan yang Disubkontrakkan | 155 | 270 | 325 | 0 | 2.082 |
| C. Nilai Tambah (Harga Pasar) | 1.504.916 | 992.378 | 92.867 | 116.323 | 175.957 |

**Tabel 3. Nilai Pekerjaan Konstruksi yang Diselesaikan
Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buton | 9.518 | 8.932 | 7.896 | 4.049 | 8.337 |
| 2. Muna | 10.922 | 7.876 | 11.520 | 6.431 | 3.983 |
| 3. Konawe | 6.892 | 5.487 | 2.238 | 5.005 | 16.804 |
| 4. Kolaka | 13.234 | 19.886 | 9.894 | 13.582 | 5.223 |
| 5. Konsel | 3.255 | 3.938 | 580 | 1.800 | 507 |
| 6. Bombana | 7.159 | 6.252 | 525 | 3.315 | 6.563 |
| 7. Wakatobi | 4.658 | 4.688 | 282 | 1.169 | 2.377 |
| 8. Kolaka Utara | 1.258 | 6.742 | 12.900 | 2.146 | 8.108 |
| 9. Buton Utara | 0 | 240 | 1.032 | 592 | 1.355 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 0 | 282 | 2.476 | 1.181 |
| 11. Kendari | 513.011 | 592.794 | 114.051 | 182.478 | 261.608 |
| 12. Baubau | 34.485 | 64.009 | 14.413 | 5.284 | 43.639 |
| Sulawesi Tenggara | 604.392 | 720.844 | 175.613 | 228.327 | 359.686 |

**Tabel 4. Pendapatan Bruto, Pengeluaran, dan Nilai Tambah
Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Pendapatan Bruto | Pengeluaran | Nilai Tambah (Harga Pasar) |
|-------------------|------------------|-------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 8.523 | 6.190 | 2.333 |
| 2. Muna | 5.166 | 4.779 | 387 |
| 3. Konawe | 22.275 | 12.353 | 9.922 |
| 4. Kolaka | 6.567 | 2.792 | 3.775 |
| 5. Konsele | 689 | 318 | 371 |
| 6. Bombana | 6.606 | 3.717 | 2.889 |
| 7. Wakatobi | 2.433 | 1.257 | 1.177 |
| 8. Kolaka Utara | 8.872 | 5.136 | 3.735 |
| 9. Buton Utara | 2.087 | 940 | 1.147 |
| 10. Konawe Utara | 1.223 | 741 | 482 |
| 11. Kendari | 282.857 | 140.450 | 142.407 |
| 12. Baubau | 44.416 | 37.084 | 7.332 |
| <hr/> | | | |
| Sulawesi Tenggara | | | |
| 2013 | 391.715 | 215.758 | 175.957 |
| 2012 | 250.482 | 134.158 | 116.323 |
| 2011 | 202.555 | 109.688 | 92.867 |
| 2010 | 1.248.592 | 256.214 | 992.378 |
| 2009 | 1.684.457 | 179.918 | 1.504.539 |

**Tabel 5. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi
Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Pekerjaan Konstruksi yang Diselesaikan | Pendapatan/ Penerimaan Lain | Bahan yang Disediakan oleh Pemilik/Bowheer | Jumlah |
|--------------------------|--|-----------------------------------|--|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buton | 8.337 | 186 | 0 | 8.523 |
| 2. Muna | 3.983 | 1.183 | 0 | 5.166 |
| 3. Konawe | 16.804 | 0 | 5.471 | 22.275 |
| 4. Kolaka | 5.223 | 1.344 | 0 | 6.567 |
| 5. Konsele | 507 | 182 | 0 | 689 |
| 6. Bombana | 6.563 | 43 | 0 | 6.606 |
| 7. Wakatobi | 2.377 | 46 | 10 | 2.433 |
| 8. Kolaka Utara | 8.108 | 764 | 0 | 8.872 |
| 9. Buton Utara | 1.355 | 5 | 727 | 2.087 |
| 10. Konawe Utara | 1.181 | 42 | 0 | 1.223 |
| 11. Kendari | 261.608 | 16.728 | 4.521 | 282.857 |
| 12. Baubau | 43.639 | 777 | 0 | 44.416 |
| Sulawesi Tenggara | | | | |
| 2013 | 359.686 | 21.300 | 10.729 | 391.715 |
| 2012 | 228.327 | 21.092 | 1.063 | 250.482 |
| 2011 | 175.613 | 20.212 | 6.730 | 202.555 |
| 2010 | 720.844 | 423.493 | 104.255 | 1.248.592 |
| 2009 | 604.392 | 1.046.084 | 33.981 | 1.684.457 |

**Tabel 6. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Pemakaian Bahan Bangunan | | Pekerjaan yang Disubkontra kkan | Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, Listrik & Air | Biaya Bahan dan Jasa lainnya | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--|--|------------------------------------|---------|
| | Disediakan oleh Kontraktor | Disediakan Pemilik/ Bouwheer | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Buton | 5.461 | 0 | 0 | 115 | 614 | 6.190 |
| 2. Muna | 3.889 | 0 | 0 | 304 | 585 | 4.779 |
| 3. Konawe | 3.479 | 5.471 | 0 | 312 | 3.091 | 12.353 |
| 4. Kolaka | 877 | 0 | 662 | 74 | 1.179 | 2.792 |
| 5. Konsel | 251 | 0 | 0 | 28 | 38 | 318 |
| 6. Bombana | 2.376 | 0 | 0 | 21 | 1.320 | 3.717 |
| 7. Wakatobi | 1.179 | 10 | 0 | 45 | 23 | 1.257 |
| 8. Kolaka Utara | 3.376 | 0 | 0 | 250 | 1.510 | 5.136 |
| 9. Buton Utara | 0 | 727 | 0 | 10 | 203 | 940 |
| 10. Konawe Utara | 470 | 0 | 70 | 91 | 109 | 741 |
| 11. Kendari | 114.938 | 4.521 | 1.350 | 8.604 | 11.038 | 140.450 |
| 12. Baubau | 33.036 | 0 | 0 | 1.038 | 3.011 | 37.084 |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | |
| 2013 | 169.332 | 10.729 | 2.082 | 10.893 | 22.723 | 215.758 |
| 2012 | 103.223 | 1.063 | 0 | 4.136 | 25.737 | 134.158 |
| 2011 | 80.080 | 6.652 | 325 | 10.005 | 12.626 | 109.688 |
| 2010 | 109.010 | 104.255 | 270 | 29.489 | 13.190 | 256.214 |
| 2009 | 100.730 | 33.981 | 155 | 21.507 | 23.473 | 179.846 |

**Tabel 7. Jumlah Karyawan Tetap Perusahaan Konstruksi
Menurut Jenis Kelamin dan kabupaten/Kota, 2013
(Orang)**

| Kabupaten/Kota | Jumlah Karyawan | | Jumlah |
|--------------------------|-----------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 28 | 7 | 35 |
| 2. Muna | 31 | 12 | 43 |
| 3. Konawe | 33 | 12 | 45 |
| 4. Kolaka | 59 | 15 | 74 |
| 5. Konse | 20 | 3 | 23 |
| 6. Bombana | 19 | 3 | 22 |
| 7. Wakatobi | 17 | 1 | 18 |
| 8. Kolaka Utara | 21 | 7 | 28 |
| 9. Buton Utara | 3 | 1 | 4 |
| 10. Konawe Utara | 17 | 3 | 20 |
| 11. Kendari | 546 | 177 | 723 |
| 12. Baubau | 75 | 6 | 81 |
| Sulawesi Tenggara | | | |
| 2013 | 869 | 247 | 1.116 |
| 2012 | 566 | 181 | 747 |
| 2011 | 677 | 168 | 845 |
| 2010 | 948 | 316 | 1.264 |
| 2009 | 771 | 264 | 1.035 |

**Tabel 8. Jumlah Karyawan Tetap Perusahaan Konstruksi
Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupten/Kota, 2013
(Orang)**

| Kabupaten/Kota | Tidak/Belum Tamat SD | SD | SMTp | SMTA | Diploma III (Sarmud) | Diploma IV (S1) | Pasca Sarjana | Jumlah |
|-------------------|-------------------------|-----|------|------|-------------------------|--------------------|------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Buton | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 7 | 0 | 35 |
| 2. Muna | 0 | 2 | 5 | 22 | 3 | 11 | 0 | 43 |
| 3. Konawe | 0 | 0 | 0 | 16 | 4 | 25 | 0 | 45 |
| 4. Kolaka | 0 | 4 | 11 | 37 | 3 | 17 | 2 | 74 |
| 5. Konsel | 0 | 0 | 0 | 14 | 4 | 5 | 0 | 23 |
| 6. Bombana | 0 | 1 | 0 | 8 | 7 | 6 | 0 | 22 |
| 7. Wakatobi | 0 | 0 | 0 | 14 | 3 | 1 | 0 | 18 |
| 8. Kolaka Utara | 0 | 0 | 3 | 14 | 0 | 11 | 0 | 28 |
| 9. Buton Utara | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 0 | 0 | 16 | 4 | 0 | 0 | 20 |
| 11. Kendari | 0 | 5 | 14 | 433 | 71 | 196 | 4 | 723 |
| 12. Baubau | 0 | 24 | 7 | 30 | 7 | 13 | 0 | 81 |
| <hr/> | | | | | | | | |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | | | |
| 2013 | 0 | 36 | 40 | 636 | 106 | 292 | 6 | 1.116 |
| 2012 | 0 | 1 | 20 | 418 | 70 | 231 | 7 | 747 |
| 2011 | 0 | 10 | 71 | 419 | 91 | 254 | 0 | 845 |
| 2010 | 0 | 4 | 110 | 703 | 139 | 308 | 0 | 1.264 |
| 2009 | 0 | 7 | 44 | 630 | 112 | 242 | 0 | 1.035 |

**Tabel 9. Jumlah Karyawan Tetap Laki-laki Perusahaan Konstruksi
Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota, 2013
(Orang)**

| Kabupaten/Kota | Tidak/Belum Tamat SD | SD | SMTP | SMTA | Diploma III (Sarmud) | Diploma IV (S1) | Pasca Sarjana | Jumlah | |
|--------------------------|-------------------------|-----|------|------|----------------------------|--------------------|------------------|--------|-----|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | |
| 1. Buton | | 0 | 0 | 0 | 22 | 0 | 6 | 0 | 28 |
| 2. Muna | | 0 | 2 | 5 | 13 | 3 | 8 | 0 | 31 |
| 3. Konawe | | 0 | 0 | 0 | 10 | 4 | 19 | 0 | 33 |
| 4. Kolaka | | 0 | 4 | 11 | 26 | 2 | 14 | 2 | 59 |
| 5. Konsele | | 0 | 0 | 0 | 13 | 4 | 3 | 0 | 20 |
| 6. Bombana | | 0 | 1 | 0 | 8 | 5 | 5 | 0 | 19 |
| 7. Wakatobi | | 0 | 0 | 0 | 13 | 3 | 1 | 0 | 17 |
| 8. Kolaka Utara | | 0 | 0 | 3 | 11 | 0 | 7 | 0 | 21 |
| 9. Buton Utara | | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 10. Konawe Utara | | 0 | 0 | 0 | 13 | 4 | 0 | 0 | 17 |
| 11. Kendari | | 0 | 5 | 11 | 336 | 47 | 144 | 3 | 546 |
| 12. Baubau | | 0 | 24 | 7 | 24 | 7 | 13 | 0 | 75 |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | | | | |
| 2013 | | 0 | 36 | 37 | 492 | 79 | 220 | 5 | 869 |
| 2012 | | 0 | 1 | 18 | 303 | 56 | 183 | 5 | 566 |
| 2011 | | 0 | 10 | 66 | 310 | 78 | 212 | 0 | 676 |
| 2010 | | 0 | 4 | 97 | 524 | 99 | 224 | 0 | 948 |
| 2009 | | 0 | 7 | 43 | 466 | 77 | 178 | 0 | 771 |

**Tabel 10. Jumlah Karyawan Tetap Perempuan Perusahaan Konstruksi
Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota, 2013
(Orang)**

| Kabupaten/Kota | Tidak/Belum Tamat SD | SD | SMTP | SMTA | Diploma III (Sarmud) | Diploma IV (S1) | Pasca Sarjana | Jumlah |
|--------------------------|-------------------------|-----|------|------|----------------------------|--------------------|------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. Buton | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| 2. Muna | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 3 | 0 | 12 |
| 3. Konawe | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 12 |
| 4. Kolaka | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 | 3 | 0 | 15 |
| 5. Konsele | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 3 |
| 6. Bombana | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 |
| 7. Wakatobi | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8. Kolaka Utara | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 7 |
| 9. Buton Utara | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 11. Kendari | 0 | 0 | 3 | 97 | 24 | 52 | 1 | 177 |
| 12. Baubau | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| Sulawesi Tenggara | | | | | | | | |
| 2013 | 0 | 0 | 3 | 144 | 27 | 72 | 1 | 247 |
| 2012 | 0 | 0 | 2 | 115 | 14 | 48 | 2 | 181 |
| 2011 | 0 | 0 | 5 | 110 | 12 | 42 | 0 | 169 |
| 2010 | 0 | 0 | 15 | 169 | 40 | 92 | 0 | 316 |
| 2009 | 0 | 0 | 1 | 165 | 35 | 63 | 0 | 264 |

**Tabel 11. Balas Jasa Karyawan Tetap Perusahaan Konstruksi
Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Upah, Gaji, Upah Lembur, Hadiah, Bonus, dll | Iuran Pensiun, Tunjangan Sosial, Asuransi dsb | Tunjangan Kecelakaan | Jumlah |
|--------------------------|---|---|----------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buton | 1.364 | 0 | 0 | 1.364 |
| 2. Muna | 709 | 0 | 0 | 709 |
| 3. Konawe | 2.825 | 0 | 0 | 2.825 |
| 4. Kolaka | 1.309 | 0 | 0 | 1.309 |
| 5. Konsele | 268 | 1 | 0 | 269 |
| 6. Bombana | 438 | 0 | 0 | 438 |
| 7. Wakatobi | 206 | 0 | 0 | 206 |
| 8. Kolaka Utara | 888 | 0 | 0 | 888 |
| 9. Buton Utara | 198 | 0 | 0 | 198 |
| 10. Konawe Utara | 210 | 10 | 0 | 220 |
| 11. Kendari | 27.061 | 327 | 0 | 27.388 |
| 12. Baubau | 2.675 | 49 | 0 | 2.725 |
| Sulawesi Tenggara | | | | |
| 2013 | 38.152 | 387 | 0 | 38.539 |
| 2012 | 27.249 | 364 | 0 | 27.612 |
| 2011 | 20.250 | 5.813 | 0 | 26.063 |
| 2010 | 2.376 | 351 | 28 | 2.755 |
| 2009 | 16.742 | 526 | 339 | 17.607 |

**Tabel 12. Biaya Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, dan Air
Oleh Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Bensin | Solar | Minyak Diesel | Minyak Tanah | Minyak Pelumas |
|--------------------------|--------|--------|---------------|--------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buton | 32 | 21 | 0 | 1 | 3 |
| 2. Muna | 10 | 264 | 0 | 1 | 6 |
| 3. Konawe | 132 | 141 | 0 | 18 | 14 |
| 4. Kolaka | 23 | 11 | 12 | 0 | 12 |
| 5. Konse | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 6. Bombana | 12 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7. Wakatobi | 7 | 17 | 0 | 0 | 1 |
| 8. Kolaka Utara | 56 | 118 | 14 | 2 | 11 |
| 9. Buton Utara | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. Konawe Utara | 16 | 61 | 0 | 0 | 7 |
| 11. Kendari | 1.253 | 3.664 | 0 | 363 | 1.721 |
| 12. Baubau | 313 | 552 | 0 | 34 | 8 |
| Sulawesi Tenggara | | | | | |
| 2013 | 1.860 | 4.851 | 27 | 420 | 1.785 |
| 2012 | 521 | 2.658 | 20 | 19 | 275 |
| 2011 | 1.194 | 7.676 | 6 | 41 | 1.002 |
| 2010 | 6.732 | 20.380 | 35 | 58 | 1.098 |
| 2009 | 2.420 | 18.128 | 48 | 196 | 518 |

**Tabel 12. Biaya Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, dan Air
Oleh Perusahaan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

Lanjutan Tabel

| Kabupaten/Kota | Air | Bahan Bakar Lainnya | Jumlah |
|--------------------------|-------|---------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 36 | 0 | 93 |
| 2. Muna | 9 | 0 | 290 |
| 3. Konawe | 3 | 0 | 308 |
| 4. Kolaka | 7 | 0 | 65 |
| 5. Konsele | 10 | 0 | 15 |
| 6. Bombana | 3 | 0 | 16 |
| 7. Wakatobi | 11 | 0 | 35 |
| 8. Kolaka Utara | 14 | 4 | 220 |
| 9. Buton Utara | 7 | 0 | 10 |
| 10. Konawe Utara | 2 | 0 | 86 |
| 11. Kendari | 113 | 193 | 7.308 |
| 12. Baubau | 55 | 0 | 962 |
| Sulawesi Tenggara | | | |
| 2013 | 269 | 198 | 9.410 |
| 2012 | 132 | 0 | 3.626 |
| 2011 | 85 | 0 | 10.004 |
| 2010 | 1.543 | 0 | 29.846 |
| 2009 | 99 | 100 | 21.509 |

**Tabel 13. Biaya Bahan Pelengkap dan Jasa Oleh Perusahaan Konstruksi
Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Alat Tulis dan Keperluan Kantor | Suku Cadang dan Ongkos Pemeliharaan Barang Modal | Alat Kerja yang Umurnya Kurang dari 1 Tahun | Bunga atas Pinjaman |
|--------------------------|------------------------------------|---|---|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buton | 12 | 5 | 0 | 0 |
| 2. Muna | 4 | 124 | 0 | 175 |
| 3. Konawe | 21 | 29 | 0 | 0 |
| 4. Kolaka | 52 | 181 | 0 | 200 |
| 5. Konsel | 3 | 2 | 0 | 0 |
| 6. Bombana | 13 | 30 | 0 | 7 |
| 7. Wakatobi | 3 | 12 | 0 | 0 |
| 8. Kolaka Utara | 2 | 298 | 0 | 38 |
| 9. Buton Utara | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 10. Konawe Utara | 19 | 10 | 0 | 1 |
| 11. Kendari | 530 | 426 | 0 | 0 |
| 12. Baubau | 83 | 944 | 0 | 0 |
| Sulawesi Tenggara | | | | |
| 2013 | 746 | 2.059 | 0 | 421 |
| 2012 | 879 | 1.199 | 0 | 1.158 |
| 2011 | 442 | 1.038 | 0 | 196 |
| 2010 | 2.297 | 1.714 | 0 | 2.225 |
| 2009 | 442 | 2.074 | 0 | 196 |

**Tabel 13. Biaya Bahan Pelengkap dan Jasa Oleh Perusahaan Konstruksi
Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

Lanjutan Tabel

| Kabupaten/Kota | Telekomunikasi, Jasa Angkutan, dan Pergudangan | Sewa Gedung dan Mesin/Peralatan Proyek | Asuransi atas Proyek | Pajak Tak Langsung |
|--------------------------|--|--|-------------------------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buton | 80 | 0 | 0 | 280 |
| 2. Muna | 18 | 7 | 0 | 7 |
| 3. Konawe | 62 | 3 | 0 | 968 |
| 4. Kolaka | 29 | 42 | 5 | 207 |
| 5. Konsel | 5 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Bombana | 9 | 0 | 0 | 517 |
| 7. Wakatobi | 7 | 0 | 0 | 1 |
| 8. Kolaka Utara | 77 | 3 | 0 | 128 |
| 9. Buton Utara | 2 | 0 | 0 | 163 |
| 10. Konawe Utara | 20 | 2 | 0 | 8 |
| 11. Kendari | 604 | 83 | 106 | 7.368 |
| 12. Baubau | 794 | 19 | 150 | 5 |
| Sulawesi Tenggara | | | | |
| 2013 | 1.708 | 157 | 261 | 9.650 |
| 2012 | 2.459 | 5.767 | 221 | 3.243 |
| 2011 | 1.248 | 1.780 | 18 | 2.193 |
| 2010 | 1.440 | 624 | 64 | 1.911 |
| 2009 | 1.767 | 179 | 298 | 4.867 |

**Tabel 13. Biaya Bahan Pelengkap dan Jasa Oleh Perusahaan Konstruksi
Menurut Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

Lanjutan Tabel

| Kabupaten/Kota | Promosi | Lainnya | Jumlah |
|--------------------------|---------|---------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 0 | 238 | 614 |
| 2. Muna | 1 | 250 | 585 |
| 3. Konawe | 0 | 2.008 | 3.091 |
| 4. Kolaka | 2 | 462 | 1.179 |
| 5. Konsele | 0 | 28 | 38 |
| 6. Bombana | 0 | 745 | 1.320 |
| 7. Wakatobi | 0 | 1 | 23 |
| 8. Kolaka Utara | 0 | 966 | 1.510 |
| 9. Buton Utara | 0 | 34 | 203 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 50 | 109 |
| 11. Kendari | 10 | 1.910 | 11.038 |
| 12. Baubau | 5 | 1.012 | 3.011 |
| Sulawesi Tenggara | | | |
| 2013 | 18 | 7.703 | 22.723 |
| 2012 | 6 | 10.804 | 25.737 |
| 2011 | 13 | 5.164 | 12.092 |
| 2010 | 35 | 2.888 | 13.198 |
| 2009 | 40 | 8.143 | 18.006 |

Tabel 14. Bahan Bangunan yang Disediakan Oleh Perusahaan Konstruksi dan Pemilik/Bouwheer Menurut Kabupaten/Kota, 2013 (Juta Rp.)

| Kabupaten/Kota | Disediakan Perusahaan | Disediakan Pemilik/Bouwheer | Jumlah |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Buton | 5.461 | 0 | 5.461 |
| 2. Muna | 3.889 | 0 | 3.889 |
| 3. Konawe | 3.479 | 5.471 | 8.950 |
| 4. Kolaka | 877 | 0 | 877 |
| 5. Konsele | 251 | 0 | 251 |
| 6. Bombana | 2.376 | 0 | 2.376 |
| 7. Wakatobi | 1.179 | 10 | 1.189 |
| 8. Kolaka Utara | 3.376 | 0 | 3.376 |
| 9. Buton Utara | 0 | 727 | 727 |
| 10. Konawe Utara | 470 | 0 | 470 |
| 11. Kendari | 114.938 | 4.521 | 119.459 |
| 12. Baubau | 33.036 | 0 | 33.036 |
| Sulawesi Tenggara | | | |
| 2013 | 169.332 | 10.729 | 180.061 |
| 2012 | 103.223 | 1.063 | 104.286 |
| 2011 | 80.080 | 6.652 | 86.732 |
| 2010 | 109.010 | 104.255 | 213.265 |
| 2009 | 100.730 | 31.766 | 132.496 |

**Tabel 15. Nilai Kontrak Pekerjaan Konstruksi yang Dilaksanakan
Oleh Perusahaan Konstruksi Menurut Sumber Dana Pembiayaan
Dan Kabupaten/Kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | APBN | APBD | Luar Negeri | Lainnya | Jumlah |
|--------------------------|---------|---------|-------------|---------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Buton | 0 | 8.337 | 0 | 0 | 8.337 |
| 2. Muna | 3.798 | 0 | 0 | 185 | 3.983 |
| 3. Konawe | 3.276 | 13.528 | 0 | 0 | 16.804 |
| 4. Kolaka | 780 | 4.443 | 0 | 0 | 5.223 |
| 5. Konse | 0 | 507 | 0 | 0 | 507 |
| 6. Bombana | 0 | 5.163 | 0 | 1.400 | 6.563 |
| 7. Wakatobi | 180 | 2.197 | 0 | 0 | 2.377 |
| 8. Kolaka Utara | 0 | 8.108 | 0 | 0 | 8.108 |
| 9. Buton Utara | 1.355 | 0 | 0 | 0 | 1.355 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 1.181 | 0 | 0 | 1.181 |
| 11. Kendari | 161.362 | 68.062 | 0 | 32.184 | 261.608 |
| 12. Baubau | 21.061 | 22.579 | 0 | 0 | 43.639 |
| Sulawesi Tenggara | | | | | |
| 2013 | 191.812 | 134.106 | 0 | 33.769 | 359.686 |
| 2012 | 133.047 | 53.594 | 0 | 41.687 | 228.327 |
| 2011 | 106.148 | 67.321 | 0 | 2.145 | 175.614 |
| 2010 | 174.147 | 543.422 | 1.744 | 1.531 | 720.844 |
| 2009 | 211.870 | 245.368 | 0 | 147.154 | 604.392 |

**Tabel 16. Pendapatan/Penerimaan Perusahaan Konstruksi
Dari Kegiatan Lain Menurut Kabupaten/kota, 2013
(Juta Rp.)**

| Kabupaten/Kota | Pendapatan dari Jasa Konstruksi, Desain, Gambar Perbaikan, dll | Keuntungan/Kerugian Penjualan Barang dalam Bentuk yang Sama Ketika Dibeli | Pendapatan Bruto dari Kegiatan Lainnya | Jumlah |
|--------------------------|---|--|---|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Buton | 0 | 0 | 186 | 186 |
| 2. Muna | 0 | 0 | 1.183 | 1.183 |
| 3. Konawe | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Kolaka | 1 | 0 | 1.344 | 1.345 |
| 5. Konsel | 0 | 0 | 182 | 182 |
| 6. Bombana | 0 | 0 | 43 | 43 |
| 7. Wakatobi | 5 | 0 | 46 | 51 |
| 8. Kolaka Utara | 4 | 0 | 764 | 768 |
| 9. Buton Utara | 0 | 0 | 5 | 5 |
| 10. Konawe Utara | 0 | 0 | 42 | 42 |
| 11. Kendari | 854 | 0 | 16.728 | 17.582 |
| 12. Baubau | 150 | 0 | 777 | 927 |
| Sulawesi Tenggara | | | | |
| 2013 | 1.014 | 0 | 21.300 | 22.314 |
| 2012 | 12.641 | 0 | 7.644 | 20.285 |
| 2011 | 7.510 | 0 | 12.732 | 20.242 |
| 2010 | 411.733 | 0 | 11.760 | 423.493 |
| 2009 | 275.521 | 20 | 770.543 | 1.046.084 |

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Jl. Boulevard No. 1 KENDARI, 93231

Telp. 321751, Fax. (0401) 3122355

Email : bps7400@mailhost.bps.go.id

Homepage : <http://sultra.bps.go.id>